



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X DI MAN 1 RAJAGALUH KECAMATAN RAJAGALUH
KABUPATEN MAJALENGKA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh:

Hari Santosa

Nomor Pokok: 07440599

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M / 1434 H**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji bagi Allah SWT yang memiliki segalanya yang telah mencurahkan nikmat kepada kita semua. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MA Negeri 1 Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka”. Shalawat serta salam bagi Rasulullah tercinta, pembimbing kita semua dalam menjalani hidup ini. Semoga kita semua dapat mengikuti ajaran beliau amin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata (S1) pada Program Studi Tadris IPS (T-IPS) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak. Atas bimbingan, dorongan, serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. H.Farihin Nur, M.Pd, Dosen Pembimbing I.
5. Drs. Masdudi, M.Pd, Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Drs Makmun, M.Pd, Kepala MA Negeri 1 Rajagaluh.



7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga seluruh amal baiknya diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berharap pada saran dan kritik atas berbagai kekurangan dan kesalahan tulisan ini. Walaupun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang membacanya, serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Adapun kekurangan yang ada sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Akhirnya skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta dan masyarakat akademik. Semoga menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan dan kemajuan Civitas Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, September 2012

Penulis

Hari Santosa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa SMP/MTs, SMA/MA, sesuai dengan usia perkembangannya berada pada masa remaja. Pada masa ini, ketertarikan dan komitmen serta ikatan terhadap teman sebaya menjadi sangat kuat. Hal ini antara lain karena remaja merasa bahwa orang dewasa tidak dapat memahami mereka. Keadaan ini sering menjadikan remaja sebagai suatu kelompok yang eksklusif karena hanya sesama merekalah dapat saling memahami. Sebagian (besar) siswa lebih sering membicarakan masalah-masalah serius mereka dengan teman sebaya, dibandingkan dengan orang tua dan guru pembimbing.

Teman sebaya atau peers adalah anak-anak dengan tingkat kematangan atau usia yang kurang lebih sama. Salah satu fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan komparasi tentang dunia di luar keluarga. Melalui kelompok teman sebaya anak-anak menerima umpan balik dari teman-teman mereka tentang kemampuan mereka. Anak-anak menilai apa-apa yang mereka lakukan, apakah dia lebih baik dari pada teman-temannya, sama, ataukah lebih buruk dari apa yang anak-anak lain kerjakan. Hal demikian akan sulit dilakukan dalam keluarga karena saudara-saudara kandung biasanya lebih tua atau lebih muda (bukan sebaya) (Santrock, 2004 : 287). Hubungan yang baik di antara teman sebaya akan sangat membantu perkembangan aspek sosial anak secara normal. Anak



pendiam yang ditolak oleh teman sebayanya, dan merasa kesepian berisiko menderita depresi. Anak-anak yang agresif terhadap teman sebaya berisiko pada berkembangnya sejumlah masalah seperti kenakalan dan drop out dari sekolah.

Masa remaja merupakan masa yang penuh problema. Dalam masa ini tidak sedikit remaja yang mengalami kegoncangan yang menyebabkan munculnya emosional yang belum stabil sehingga mudah melakukan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat. Remaja sebagai manusia yang sedang tumbuh dan berkembang terus melakukan interaksi sosial baik antara remaja maupun terhadap lingkungan lain. Melalui proses adaptasi, remaja mendapatkan pengakuan sebagai anggota kelompok baru yang ada dalam lingkungan sekitarnya. Remaja yang memiliki persahabatan yang menyenangkan dan harmonis juga melaporkan tingkat harga-diri yang lebih tinggi, kurang kesepian, memiliki keterampilan keterampilan sosial yang lebih matang, dan bertindak lebih baik di sekolah daripada remaja yang kurang dalam berteman (Slavin-Williams & Berndt, 1990).

Remaja pun rela menganut kebiasaan-kebiasaan yang berlaku dalam suatu kelompok remaja. Dalam pergaulan remaja, kebutuhan untuk dapat diterima bagi setiap individu merupakan suatu hal yang sangat mutlak sebagai makhluk sosial. Setiap anak yang memasuki usia remaja akan dihadapkan pada permasalahan penyesuaian sosial, yang diantaranya adalah problematika pergaulan teman sebaya. Pembentukan sikap, tingkah laku dan perilaku sosial remaja banyak ditentukan oleh pengaruh lingkungan ataupun teman-teman sebaya. Apabila lingkungan sosial itu memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap remaja secara positif, maka remaja akan mencapai perkembangan sosial secara matang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dan apabila lingkungan sosial memberikan peluang secara negatif terhadap remaja, maka perkembangan sosial remaja akan terhambat (Devy irawati, 2002).

Pengaruh lingkungan diawali dengan pergaulan dengan teman. Pada usia 9-15 tahun hubungan perkawanan merupakan hubungan yang akrab yang diikat oleh minat yang sama, kepentingan bersama, dan saling membagi perasaan, saling tolong menolong untuk memecahkan masalah bersama. Peran teman sebaya dalam pergaulan remaja menjadi sangat menonjol. Hal ini sejalan dengan meningkatnya minat individu dalam persahabatan serta keikutsertaan dalam kelompok. Kelompok teman sebaya juga menjadi suatu komunitas belajar di mana terjadi pembentukan peran dan standar sosial yang berhubungan dengan pekerjaan dan prestasi (Santrock, 2003 : 257).

Sekolah merupakan sistem yang terstruktur, interaksi yang terjadi antar siswa/siswi sekolah tentu tidak selamanya baik-baik saja, apalagi jika kita melihat fenomena-fenomena yang sekarang ini banyak terjadi di lingkungan sekolah mengenai perilaku menyimpang remaja di sekolah. Hal ini berpengaruh terhadap sistem sekolah dan yang paling besar pengaruhnya yaitu terhadap pribadi dan masa depan siswa itu sendiri.

Selain itu juga dalam lingkungan remaja, kebutuhan untuk dapat diterima bagi setiap individu merupakan suatu hal yang sangat mutlak sebagai makhluk sosial. Setiap anak yang memasuki usia remaja akan dihadapkan pada permasalahan penyesuaian sosial, yang diantaranya adalah problematika pergaulan teman sebaya. Pembentukan sikap, tingkah laku dan perilaku sosial remaja banyak ditentukan oleh pengaruh lingkungan ataupun teman-teman sebaya mereka terutama dalam lingkungan sekolah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan realita yang ada bahwa dalam suasana belajar ataupun waktu istirahat sedang berlangsung, baik siswa laki-laki maupun perempuan menghabiskan banyak waktunya bersama dengan teman-temannya. ada dua bentuk perilaku yang muncul dari hubungan teman sebaya, yang pertama kelompok siswa yang selalu berprestasi dan yang kedua yakni kelompok siswa yang suka melanggar aturan sekolah.

Pengaruh teman sebaya sebagai bentuk untuk memperoleh dukungan memiliki arti penting untuk memotivasi belajar siswa agar dapat menjadi lebih baik dan berprestasi. Dengan tidak adanya dukungan dari sahabat atau teman sebayanya maka akan menjadikan anak tersebut berfikir negatif, apalagi jika ditambah dengan anggapan yang negatif dari teman sebayanya , sehingga menimbulkan kecemasan ketika berinteraksi dengan teman sebayanya.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Hamzah Uno, 2008:23).

Motivasi merupakan unsur yang tidak dapat ditinggalkan untuk menunjang prestasi belajar anak. Semangat untuk belajar dapat membantu seseorang dalam memecahkan masalah belajar, karena tidak dapat dipungkiri bahwa teman sebaya sangat berperan penting dalam kehidupan siswa disekolah baik itu dalam memotivasi belajar maupun dalam hal yang lainya bahkan sampai ke dalam hal yang negative sekalipun.

Berdasarkan permasalahan diatas diketahui bahwa pengaruh teman sebaya memiliki banyak hal di antaranya yaitu menjadikan siswa terpengaruh kedalam



hal-hal yang negatif jika tanpa ada dukungan dari teman sebayanya. Selain itu juga dalam pembentukan masa remaja akan dihadapkan dengan problematika pergaulan dengan teman sebaya mereka, dan akan dihadapkan dengan pembentukan kepribadian dalam lingkungan sosial, yaitu pembentukan sikap, tingkah laku dan perilaku sosial yang memungkinkan terjadinya perilaku penyimpangan di sekolah.

Dalam kehidupan remaja, banyak remaja dewasa yang sudah mengalami perubahan. Baik perkembangan tubuh maupun tingkah laku. Pengaruh pada masa remaja mulai banyak, baik yang buruk maupun yang tidak. Tidak hanya di dalam rumah, sekolah, tetapi lingkungan masyarakat dapat yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak. Pengaruh ini dapat berupa dalam bentuk positif maupun negatif. Pada tahap pendewasaan sering kali seorang anak mudah terpengaruh oleh kelompok teman sebayanya hal tersebut dikarenakan anak tersebut ingin diakui oleh kelompok teman sebayanya oleh karena itu penulis mengambil sampel dari siswa kelas X untuk di jadikan bahan penelitian dalam penyusunan skripsi ini karena pada dasarnya siswa kelas X baru beranjak pada tahap pendewasaan diri yang masih ingin diakui oleh lingkungan kelompok teman sebayanya.

Dari fenomena tersebut ada masalah menarik yang perlu diteliti adakah ***Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di MAN 1 Rajagaluh Kabupaten Majalengka.***

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Wilayah kajian skripsi ini menyangkut aspek Psikologi Pembelajaran.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara melakukan penelitian lapangan dalam penulisan skripsi ini adalah di MAN 1 Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.
 - c. Jenis masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh seberapa besar teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di MAN 1 Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari ketimpang siuran dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka penulis memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 1 Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.
- b. Teman sebaya yang di maksud adalah sejauh mana siswa dalam memilih teman sebaya.
- c. Motivasi yang di maksud adalah kelangsungan siswa dalam proses belajar.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana teman sebaya di MAN 1 Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka ?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X di MAN 1 Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka?

- c. Sejauh mana pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MAN 1 Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pentingnya pengaruh teman sebaya yang dimiliki oleh siswa kelas X di MAN 1 Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas X di MAN 1 Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.
- c. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MAN 1 Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka.

D. Kerangka Pemikiran

Manusia secara hakiki merupakan makhluk sosial. Sejak dilahirkan ia membutuhkan pergaulan dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologisnya, makanan, minuman dan lain-lain. Apabila seorang individu mulai bergaul dengan kawan-kawan sebayanya, ia pun tidak lagi hanya menerima kontak sosial itu, tetapi ia juga dapat memberikan kontak sosial. Ia mulai mengerti bahwa di dalam kelompok sepermainannya terdapat peraturan-peraturan tertentu, norma-norma sosial yang hendaknya ia patuhi dengan rela guna dapat melanjutkan hubungannya dengan kelompok tersebut secara lancar. Ia pun turut membentuk norma-norma pergaulan tertentu yang sesuai dengan interaksi kelompok.



Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat (Anonim, 2002 : 1164). Sementara dalam Mu'tadin (2002:1) menjelaskan bahwa teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumur dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah atau teman sekerja.

Kelompok teman sebaya merupakan interaksi awal bagi anak-anak dan remaja pada lingkungan sosial. Mereka mulai belajar bergaul dan berinteraksi dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Ini dilakukan agar mereka mendapat pengakuan dan penerimaan dari kelompok teman sebayanya sehingga akan tercipta rasa aman.

Dengan kelompok teman sebaya tersebut yang dapat mempengaruhi tingkat perilaku selama bergaul dan tahap dalam mencapai prestasi yang diraih oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Pengertian dasar motivasi adalah sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu (Syaiful Bahri Djamarah, 2002:114).

Dengan demikian maka teman sebaya berperan penting dalam kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah sebagai bentuk dukungan sesama teman untuk menjadikan generasi yang berprestasi tanpa terpengaruh kedalam hal-hal yang negatif dan sebagai bentuk aktivitas nyata untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Motivasi dalam proses pembelajaran mempunyai kaitan erat dalam mencapai mental belajar, karena keduanya saling berhubungan erat satu sama lain. Oleh karena itu, minat merupakan alat motivasi yang utama.



Pada kesimpulannya, teman sebaya memainkan peran penting dalam perkembangan anak-anak dan sebenarnya peran pertemanan lebih cenderung pada lingkungan sekolah menengah ketimbang sekolah dasar. Karena bisa dilihat pada contoh konkret dalam kehidupan seorang remaja akan lebih bergantung pada teman-teman mereka daripada orangtua mereka sendiri. Mereka memuaskan kebutuhan pertemanan dan rasa berharga dengan dengan sahabat-sahabat mereka.

E. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiono (2006:70) “ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan “.

Dari asumsi tersebut maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MAN 1 Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MAN 1 Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

F. Sistematika Penulisan

Pertama, Bab 1 Pendahuluan memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

Kedua, Bab II Landasan teori-teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian.



Ketiga, Bab III Metodologi penelitian memuat waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode dan desain penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Keempat, Bab IV Analisis hasil penelitian

Kelima, Bab V Penutup



DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Husni. *Pengertian Belajar dari berbagai sumber*, (online).
(<http://husniablillah.multiply.com/journal/item/9>, di akses 9 juli 2010).
- Ali Mohammad. 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- A.M. Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori Mohammad. 2010. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- B. Uno Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- B. Uno Hamzah, 2006. *Perencanaan pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mujiono. 2002 . *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B. Dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- John W. Santrock, 2003. *Perkembangan anak*, Jakarta: Erlangga.
- John W. Santrock, 2004. *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Nasution S. 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Noehi Nasution, 2009. *Psikologi pendidikan*, Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Ridwan, 2004. *Metodelogi penelitian*, Bandung: PT alphabet.



Samsunuwiyati Mar'at. 2010. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Sardiman A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo

Persada.

Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar*. Jakarta: PT

Rajagrafindo Persada.

Sarlito W. Sarwono. 2011. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Slameto. 1995 . *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, jakarta: Rineka

Cipta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:

Rineka Cipta.

Sudijono Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, jakarta: Raja Grafindo.

Wahosumidjo, 1992. *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

W.S. Winkel. 1996. *Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Grafindo.

W.A. Gerungan. 1996. *Psikologi Sosial*, Bandung: PT Erisco.

